Konsentrasi: WEM

SISTEM INFORMASI RESERVASI LAYANAN SALON SPA MUSLIMAH BERBASIS WEB DAN MOBILE MENGUNAKAN PHP DAN ANDROID STUDIO

(Studi Kasus: RCSM Bantul)

LAPORAN SEMINAR TEMATIK



ANDRI FIRMANSYAH PUTRA 5180411255

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2022

Halaman pengesahan

Laporan Seminar Tematik

SISTEM INFORMASI RESERVASI LAYANAN SALON SPA MUSLIMAH BERBASIS WEB DAN MOBILE MENGGUNAKAN PHP DAN ANDROID STUDIO

Andri Firmansyah Putra 5180411255 Telah disetujui oleh Dosen Pengampu Yogyakarta, ...3 為らいよれ 20マス

> Donny Avianto, S.T., M.T. NIK. 11 1015 077

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama

: Andri Firmansyah Putra

NPM

:5180411255

Program Studi

: Informatika

Program

: Sarjana

Fakultas

: Sains & Teknologi

Menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Reservasi Layanan Salon SPA Muslimah Berbais Web dan Mobile Menggunakan PHP dan Android Studio ini adalah karya ilmiah asli saya dan belum pernahdipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari, karya saya disinyalir bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima konsekuensi apa yang diberikan Program Studi Informatika Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Pada tanggal : Yogyakarta : 3...49...2022

Yang menyatakan

Andri Firmansyah Putra

ABSTRAK

Rumah Salon Spa Muslimah (RSCM) merupakan bisnis yang bergerak dibidang kecantikan yang menjual jasa untuk perawatan kesehatan dan perawatan tubuh. Dalam setiap pemesanan jasa pelayanan digunakan metode antrian untuk mengurutkan pemberian pesanan layanan yang dipesan. Hal tersebut membuat pelangan menunggu cukup lama karena kebanyakan layanan yang ada dalam salon membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penanganannya. Oleh karena itu perlu dibangun sistem informasi reservasi layanan salon SPA muslimah menggunakan PHP dan Android Studio yang diharapkan dapat memberikan kemudahan pemesanan jasa salon dan dapat memberikan informasi layanan yang tersedia dalam salon melalui penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Sistem informasi reservasi layanan salon spa muslimah menggunakan PHP dan Android Studio memberikan kemudahan informasi kepada pelangan yang waktu-waktu akan melakukan pemesanan terhadap layanan RCSM Bantul. Dari informasi layanan tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan pelangan untuk menentukan pilihan waktu sesuai layanan yang dipilih. Selain itu mempermudah proses pencatatan dan kemudahan mendapatkan informasi laporan dari penjualan jasa layanan bagi petugas salon RCSM.

Kata Kunci: Sistem, Reservasi, Pemesanan, Layanan.

ABSTRACT

Rumah Salon Spa Muslimah (RSCM) is a business engaged in beauty that sells services for health care and body care. In every service order, the queuing method is used to sort the delivery of the ordered service orders. This makes customers wait quite a long time because most services in the salon require a long time to handle. Therefore, it is necessary to build a reservation information system for Muslim SPA salon services which is expected to provide convenience in ordering salon services and can provide information on services available in the salon through the use of the available features. The reservation information system for Muslim spa salon services provides easy information to customers who will place orders for RCSM Bantul services from time to time. From the service information, it can be used as a customer consideration to determine the choice of time according to the selected service. In addition, it simplifies the recording process and makes it easier to obtain report information from the sale of services for RCSM salon staff.

Keywords: System, Reservation, Ordering, Service.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Reservasi Jasa Layanan Salon SPA Muslimah Berbasis WEB dan Mobile Menggunakan PHP dan Android Studio tepat pada waktunya.

Penyusunan Tugas Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Informatika Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Kerja Praktik ini dapat diselesaikan tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Dr. Bambang Moertono Setiawan, M.M., C.A., Akt. selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta.
- b. Dr. Endy Marlina, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- c. Dr. Enny Itje Sela, S.Si., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- d. Bapak Donny Avianto, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Seminar Tematik.
- e. Tri Martiwi S.Pt, selaku Pemilik Rumah Cantik Salon dan SPA Muslimah Bantul.

Akhir kata,penulis berharap dengan adanya laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca serta pihak pihak yang berkepentingan.

1 ogyakarta,	••••••	•
Andri Firmar	nsyah Putra	

Vogralzanta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan penelitian	
1.5 Manfaat Penelitian	
1.6 Sistematika Penulisan	
BAB II KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Hasil Penelitian	
2.2 Landasan Teori	
2.2.1 Sistem	
2.2.2 Sistem Informasi	
2.2.3 Website	
2.2.4 Database	
2.2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)	
2.2.6 Data Flow Diagram (DFD)	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Bahan/Data	
3.1.1 Data yang diperoleh	
3.1.2 Prosedur Pengumpulan Data	
3.2 Aturan Bisnis(bussines rule)	
3.3 Tahapan Penelitian	
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
4.1 Analisis Sistem	
4.1.1 Analisis sistem yang berjalan	
4.1.2 Analisis sistem yang diusulkan	
4.2 Desain Sistem	
4.2.1 Perancangan Logic	
4.2.2 Perancangan Fisik	
BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL SERTA PEMBAHASAN	
5.1 Rincian Waktu dan Jadwal Penelitian	
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pemesanan Layanan Pada Instansi	18
Gambar 2. 2 Diagram Tahapan Penelitian	
Gambar 3. 1 Proses Sistem Pada Instansi	20
Gambar 3. 2 Proses Sistem Usulan	21
Gambar 4. 1 Proses Sistem Pada Instansi	20
Gambar 4. 2 Proses Sistem Usulan	21
Gambar 4. 3 Flowchart Sistem Reservasi	24
Gambar 4. 4 Diagram Konteks	25
Gambar 4. 5 Diagram Jenjang	26
Gambar 4. 6 DAD Level 1	
Gambar 4. 7 DAD level 2 proses 1	
Gambar 4. 8 DAD level 2 proses 2	
Gambar 4. 9 DAD level 2 Proses 3	
Gambar 4. 10 DAD level 2 proses 4	30
Gambar 4. 11 Entity Relation Diagram	
Gambar 4. 12 Relasi tabel	32
Gambar 4. 13 rancangan halaman login admin	37
Gambar 4. 14 halaman logi admin	38
Gambar 4. 15 rancangan halaman validasi pelangan	
Gambar 4. 16 rancangan halaman utama pelangan	
Gambar 4. 17 rancangan halaman pencarian layanan pelangan	
Gambar 4. 18 rancangan halaman kategori layanan pelangan	40
Gambar 4. 19 Rancangan halaman jadwal operasi pelangan	40
Gambar 4. 20 Rancangan halaman keranjang layanan	41
Gambar 4. 21 Rancangan Halaman keranjang operasi	41
Gambar 4. 22 Rancangan halaman cekout	42
Gambar 4. 23 Rancangan halaman daftar cekout	42
Gambar 4. 24 Rancangan halaman pembayaran	43
Gambar 4. 25 Rancangan halaman reservasi	
Gambar 4. 26 Rancangan halaman dashboard admin	44
Gambar 4. 27 Rancangan halaman data pelangan	45
Gambar 4. 28 Rancangan form halaman data pelangan	45
Gambar 4. 29 Rancangan halaman kategori layanan admin	46
Gambar 4. 30 Rancangan form halaman kategori layanan admin	46
Gambar 4. 31 Rancangan halaman layanan admin	47
Gambar 4. 32 Rancangan form halaman layanan admin	47
Gambar 4. 33 Rancangan halaman kategori operasi admin	48
Gambar 4. 34 Rancangan form halaman kategori operasi admin	
Gambar 4. 35 Rancangan halaman skema operasi admin	49
Gambar 4. 36 Rancangan halaman skema_operasi admin	49
Gambar 4. 37 Rancangan halaman tanggal operasi admin	
Gambar 4. 38 Rancangan form halaman skema_operasi admin	
Gambar 4 39 Rancangan balaman operasi	

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian	7
Table 2. 2 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian Teknologi WEB	
Table 2. 3 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian Teknologi Mobile	8
Table 2. 4 Notasi dalam ERD	12
Table 2. 5 DFD (Data Flow Diagram)	13
Table 3. 1 Penjualan Jasa Layanan	14
Table 3. 2 Daftar Jasa Layanan	14
Table 3. 3 Kegiatan Penilitian	17
Table 4. 1 Fitur Sistem	22
Table 4. 2 atribut table user	33
Table 4. 3 atribut table kategori_layanan	33
Table 4. 4 atribut table layanan	33
Table 4. 5 atribut table tanggal_operasi	34
Table 4. 6 atribut table kategori_operasi	34
Table 4. 7 atribut tabel skema_operasi	34
Table 4. 8 atribut tabel operasi	34
Table 4. 9 atribut tabel keranjang_layanan	35
Table 4. 10 atribut tabel keranjang_operasi	35
Table 4. 11 atribut tabel cekout	
Table 4. 12 atribut tabel reservasi	36
Table 4. 13 atribut tabel pembayaran	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan bagian dari teknologi yang ada pada saat ini semakin berkembang pesat. Dengan semakin majunya teknologi informasi, manusia sudah bisa mendapatkan keakuratan informasi, efisien, dan tepat. Interne merupakan contoh pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Brien dalam Rachmawati, Handoko, Nuryanti, Wulan Dan Hidayatullah (2019). Internet merupakan jaringan komputer yang berkembang untuk mempermudah berbagai kebutuhan manusia seperti bisnis, Pendidikan, dan jaringan pemerintahan yang saling berhubungan.

RCSM Bantul merupakan bisnis yang bergerak dibidang kecantikan dan kesehatan. RCSM memberikan pelayanan jasa pada kecantikan dan perawatan wajah, rambut, dan tubuh antara lain jasa yang diberikan SPA coklat, lulur bengkoang, bekam, potong rambut, rebonding, dan lainnya. Rumah Cantik Salon dan SPA saat ini cukup diminati oleh beberapa kaum yang ingin merawat dan mempercantik dirinya supaya terlihat awet muda. Dengan banyaknya peninat inilah membuat pelangan mengantri untuk mendapatkan layanan yang dipesan sehingga beberapa pelangan harus cukup untuk menunggu untuk mendapatkan gilirannya. Hal inilah yang mendorong agar RCSM Bantul untuk perkembangan teknologi informasi pada saat ini.

Salah satu kelemahan dari RCSM Bantul yakni belum terdapat pemanfaatan teknologi informasi. Beberapa pelangan yang memesan pelayanan yang dalam waktu yang bersamaan menginginkan untuk dapat melakukan pemesanan secara terjadwal sehingga pemesanan dapat dilakukan secara online. Selain itu pelangan dapat dengan mudah melakukan reservasi terhadap layanan sesuai dengan waktu atau jadwal pemesanan yang kosong. Kelemahan lain juga dirasakan oleh pihak RCSM BANTUL, contohnya masih kurangnya media promosi yang saat ini hanya dilakukan dengan mengandalkan palang dengan nama gedung RCSM saja. Selain

itu terdapat pada pencatatan untuk laporan bulanan yang masih menggunakan *Microsoft excel* yang tentu dapat potensi kehilangan data.

Untuk mengatasi kelemahan yang telah dijabarkan sebelumnya, RCSM Bantul memerlukan pengembangan teknologi informasi agar dapat memepermudah pekerjaan dan memajukan bisnisnya. Sistem informasi resevasi layanan cocok untuk RCSM Bantul karena akan mempermudah pelangan untuk mengatahui informasi jadwal layanan dan melakukan pemesanan. Selain itu juga mempermudah petugas untuk mempermudah mendapatkan *file* laporan layanan.

Dalam membangun sistem informasi reservasi layanan menggunakan beberapa bahasa pemrograman dan penyimpanan menggunakan MySQL adalah salah satu database server terkenal Wibowo, Kanedi, Jumadi (2015). MySQL merupakan jenis database RDBMS (*Relational Database Manajement System*) yang mendukung bahasa pemrograman PHP. PHP sendiri merupakan bahasa pemrograman yang sering dugunakan untuk membagun sebuah aplikasi web yang pada sistem nanti digunakan dalam pemrograman sisten untuk reservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah diperlukannya pembangunan sistem informasi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh RCSM Bantul untuk memudahkan informasi penjadwalan layanan dan memperbaiki sistem pemesanan agar dapat dilakukan secara online.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada RCSM Bantul Salon dan SPA Muslimah sebagai berikut:

- a. Pengguna sitem hanya diperuntukan untuk pelangan RCSM Bantul di Yogyakarta.
- b. Sistem dapat melakukan pemesanan reservasi layanan yang tersedia.
- c. Hasil keluaran dari sistem memberikan laporan pesanan dalam jangka waktu yang ditentukan.
- d. Petugas dapat memberikan penjadwalan pada pemesanan layanan.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasi sistem informasi reservasi layanan salon kecantikan muslimah berbasis WEB dan mobile menggunakan PHP dan android Studio yang dapat digunakan RCSM Bantuluntuk memudahkan penjadwalan layanan dan pemesanan layanan yang tersedia dari sistem reservasi yang dibuat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1. Memberikan kemudahan pada pelangan untuk mengetahui informasi layanan yang ada.
- 2. Memberikan kemudahan kepada pelangan dalam melakukan pemesanan layanan melalui sistem reservasi.
- 3. Memberikan kemudahan pada admin RCSM Bantul dalam pencatatan laporan pemesanan layanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dari sistem sistem reservasi.

BAB II KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan kajian hasil penelitian yang digunakan sebagai kajian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode yang digunakan beserta tahapan penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas analisis sistem beserta analisis fungsional dan perancangan sistem reservasi dalam penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL SERTA PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari implementasi sistem beserta pembahasan pada setiap proses sistem resevasi.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diusulkan untuk penelitian ini.

BAB II KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

Kajian hasil penelitian merupakan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki bidang dan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian hasil penelitian dalam penelitian digunakan untuk mempelajari dan memahami proses-proses yang digunakan peneliti sebelumnya. Berikut beberapa kajian penelitian yang digunakan penulis.

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web dilakukan oleh Heri Purwanto, Fiqri Arya Nugraha, Mochamad Raffnie Prayogha, dan Rafi Martua Syahputra (2021). Penelitian tersebut tidak menyebutkan sumber data yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut ada 3 data yaitu data user, data pesanan, dan data lapangan. Teknologi yang digunakan pada penelitian tersebut adalah teknologi WEB. Beberapa fitur yang digunakan pada sistem pada penelitian tersebut sebagai berikut: login pelangan, login admin, pengelolaan data sewa, transakasi penyewaan, dan laporan transaksi. Peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun cukup untuk membuat sistem reservasi namun masih memiliki beberapa kekurangan pada fitur yang tersedia untuk user.

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Reservasi Penyewaan Penggunaan Gedung Lapangan Bulutangkis Berbasis Web dengan Metode Waterfall dilakukan oleh Bagas Setiawan dan Shandi Noris (2021). Sumber data yang digunakan tidak disebukan pada penelitian ini. Beberapa data yang terdapat pada penelitian tersebut antara lain: data user, data jadwal reservasi, dan data pembayaran. Penelitian tersebut dibangun menggunakan teknologi WEB. Beberapa fitur yang digunakan untuk membangun penelitian tersebut anatara lain: halaman utama, login user, registrasi, jadwal reservasi, transaksi reservasi. Peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun cukup efisien untuk digunakan pada sistem reservasi.

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web Pada Futsal Station Bekasi dilakukan oleh A. Merdekawati, L. K. Rahayu, dan W. Yulianti (2019). Data yang digunakan pada penelitian tersebut bersumber dari Futsal Station didaerah Bekasi. Beberapa data yang terdapat pada penelitian tersebut antara lain: data pelangan (penyewa), data pembayaran, data reservasi, dan data lapangan. Penelitian tersebut dibangun menggunakan teknologi WEB. Beberapa fitur yang digunakan untuk membangun penelitian tersebut anatara lain: beranda, pencarian lapangan, transaksi reservasi lapangan, Cek Booking, konfirmasi pembayaran, laporan. Peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun sudah banyak membantu permasalahan Futsal Station.

Penelitian dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android dilakukan oleh Putri Agisti Patila, Muhammad Rifai Katili, dan Salahuddin Olii (2020). Data yang digunakan pada penelitian tersebut bersumber dari PT. HAG yang merupakan perusahaan penyedia layanan/jasa dibidang otomotif. Beberapa data yang digunakan pada penelitian tersebut antaralai: data user, servis, pesanan, dan sparepart. Penelitian tersebut dibangun menggunakan teknologi mobile. Beberapa fitur yang digunakan untuk membangun sistem pada penelitian tersebut antara lain: Login pelangan, registrasi pelangan, pemesanan servis, dan laporan pesanan. Peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun cukup membantu untuk menyelesaikan permasalahan dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi fungsional pelayanan servis.

Penelitian dengan judul Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Pada Melati Futsal Comal Berbasis Android dilakukan oleh Aslam Fatkhudin dan Deddy Wicaksana (2019). Data penelitian dari Melati Futsal Comal berdiri pada tanggal 15 juli tahun 2013 yang beralamatkan di jalan raya Comal-Sikayu Comal. Beberapa data yang digunakan pada penelitian tersebut antara lain: user admin, user pelangan, jadwal, galeri, dan info. Beberapa fitur yang digunakan login pelangan, registrasi, pesanan sewa, dan pembayaran. Peneliti menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun pada penelitian tersebut sangat membantu para pelagan untuk dapat mengakses informasi jadwal lapangan yang disewa dan mempermudah pelangan untuk melakukan booking pada jadwal lapangan yang tersedia.

Table 2. 1 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian

No	Judul	Penulis	Teknologi WEB/Mobile	Hasil/Kesimpulan
1	Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web	Heri Purwanto, Fiqri Arya Nugraha , Mochamad Raffnie Prayogha, Rafi Martua Syahputra (2021)	PHP, MySQL, HTML,CSS	Sistem penyewaan ini cukup membantu dalam melakukan pendataan penyewaan oleh pelangan.
2	Sistem Informasi Reservasi Penyewaan Penggunaan Gedung Lapangan Bulutangkis Berbasis Web Dengan Metode Waterfall	Bagas Setiawan dan Shandi Noris (2021)	PHP, MySQL, HTML, CSS, Javascript	Sistem reservasi ini banyak meringankan pekerjaan petugas dalam mencatat transaksi dari pemesanan reservasi lapangan dan mempermudah pelangan untuk mengakses informasi dari lapangan yang tersedia.
3	Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web Pada Futsal Station Bekasi	A. Merdekawati, L. K. Rahayu, dan W. Yulianti (2019)	PHP, MySQL, Adobe Dreamweaver CS5	Pada sistem reservasi yang dibangun memiliki pencatatan dan validasi pembayaran yang mempermudah petugas membuat laporan trasaksi.
4	Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android	Putri Agisti Patila, Muhammad Rifai Katili, Salahuddin Olii (2020)	Android Studio, Java, PHP	Pada sistem yang dibangun memiliki beberapa jenis user dengan bagian yang berbeda beda. Dengan adanya sistem ini mempermudah operasi memberikan pelayanan dan mempermudah teknisi untuk menyiapkan layanan.
5	Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Pada Melati Futsal Comal Berbasis Android	Aslam Fatkhudin dan Deddy Wicaksana (2019)	Framework ionic, Angular JS, PHP, MySQL	Dengan dibangunnya sistem ini dapat mempermudah petugas untuk mengatur penjadwalan lapangan, mempermudah informasi untuk pelangan dalam menentukan waktu untuk pesanan karena kemudahan informasi penjadwalan yang didapatkan.

Table 2. 2 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian Teknologi WEB

No.	Nama fitur	(Andri Firmansyah P. ,2022)	Heri Purwanto , Fiqri Arya Nugraha, Mochamad ,Raffnie Prayogha Rafi Martua Syahputra	Bagas Setiawan , Shandi Noris	A. Merdekawati, L. K. Rahayu , W. Yulianti
1	Login admin	-	✓	✓	✓
2	Login customer	✓	√	-	√
3	Logout	✓	✓	✓	✓
4	Registrasi pelangan	-	√		-
5	Kategori produk	✓	-	✓	√
6	Memasukkan Produk	✓	✓	✓	√
7	Ubah produk	✓	✓	✓	✓
8	Hapus produk	✓	✓	✓	✓
9	Daftar produk	✓	✓	✓	✓
10	Menambah Pesanan	-	✓	✓	✓
11	Cari produk	-	-	-	✓
12	Hapus pesanan	-	-	-	-
13	Lihat pesanan	-	✓	✓	-
14	Jadwal reservasi	✓	-	-	-
15	Cetak laporan pesanan	✓	√	✓	✓
16	Pembayaran	✓	-	✓	✓
17	Konfirmasi Pembayaran	-	-	-	√

Table 2. 3 Perbandingan Kajian Hasil Penelitian Teknologi Mobile

NO	Nama fitur	(Andri Firmansyah P. ,2022)	(Ilmi, F. et al., 2019). Putri Agisti Patila, Muhammad Rifai Katili*, Salahuddin Olii 2020)	(Aslam Fatkhudin1 , Deddy Wicaksana)
1	Login admin	-	-	-
2	Login customer	✓	✓	✓
3	Logout	✓	✓	✓
3	Registrasi pelangan	-	√	✓
4	Menambah Pesanan	√	√	✓
5	Cari produk	✓	✓	✓
6	Hapus pesanan	✓	✓	✓
7	Batal pesanan	✓	-	✓

8	Lihat pesanan	✓	✓	✓
9	Cetak laporan	-	-	-
	pesanan			
10	Pembayaran	-	-	✓
11	Konfirmasi Pembayaran	-	-	√

Seperti terlihat pada tabel 2.1 dan table 2.2 perbedaan dari ketiga referensi dengan judul yang diangkat oleh penulis terletak pada fitur yang digunakan yang digunakan pada setiap penelitian, yaitu dengan fitur yang dimiliki pada user dan admin memiliki fitur yang berbeda dari satu sistem dengan sistem yang lain , sehingga sistem reservasi layanan salon spa yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

Sistem dapat diumpamakan kedalam bentuk abstrak atau fisik sehingga dapat memiliki pengertian yang berbeda-beda. Sistem abstrak adalah kelas yang terdiri dari ide atau konsep terurut yang menjadi sandaran. Di sisi lain, sistem adalah serangkaian elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pembuatan sistem menggunakan beberapa bagian yang dapat diasumsikan menjadi elemen elemen yang berbeda-beda kemudian setiap elemen diurutkan dan sesuai dengan urutan dari tujuan utama sistem dibuat (Purwanto et al., 2021)

Sistem dapat diartikan menjadi sebuah kumpulan elemen yang saling bergantung atau terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam suatu sistem terdapat faktor-faktor yang tidak kondusif untuk mencapai tujuan yang sama, maka faktor-faktor tersebut dapat dipastikan bahwa bukanlah bagian dari sistem. Elemen dari sistem tentunya memiliki bagian yang pada sistem yang memiliki faktor-faktor pada sistem (Fatkhudin & Wicaksana, 2019).

Dalam pembuatan sistem tentu akan ada beberapa elemen yang berkaitan dengan tujuan dari sistem. Satu bagian sistem dengan bagian lain memiliki proses yang berbeda-beda. Dari bagian-bagian sistem itu menjadi satu elemen yang merupakan bagian sistem untuk memenuhi tujuan dari sistem karena satu elemen

memiliki ketergantungan dengan elemen lainnya dan terintegrasi dengan elemen elemen sistem untuk mencapai tujuan dibuatnya sistem.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang menyatukan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari untuk mendukung fungsi manajemen operasi organisasi dengan operasi strategis organisasi untuk dapat menyediakan laporan yang diperlukan untuk beberapa departemen eksternal (Fatkhudin & Wicaksana, 2019). Dalam pengertian lain sistem informasi sebagai satu set tugas yang saling terkait yang bertindak untuk mengumpulkan dan menyimpan data informasi dan dapat memprosesnya menjadi informasi yang dapat digunakan berguna dan berguna untuk suatu tujuan (Purwanto et al., 2021).

Sistem informasi memiliki beberapa bagian dan tugas tugas yang terbagi pada setiap proses-prosesnya. Proses-proses pada sistem informasi memiliki tugas yang berbeda beda namun memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Pada setiap proses yang dijalankan akan memproses data-data yang diinputkan kedalam sistem untuk diproses sistem. Data yang telah diproses dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan pada tahapan proses selanjutnya jika informasi yang dikeluarkan pada suatu proses masih memerlukan pemrosesan lagi. Pemrosesan yang telah selesai dapat menghasilkan sebuah keluaran infomasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

2.2.3 Website

Menurut Sutarman (2012), website merupakan sistem komunikasi dan informasi hypertext yang digunakan pada jaringan komputer internet. Website adalah tempat dimana dokumen-dokumen web berada. Sedangkan menurut Kadir (2013), website adalah sebuah media presentasi online untuk sebuah perusahaan atau individu. Website juga dapat digunakan sebagai media penyampai informasi secara online, seperti detik.com, okezone.com, vivanews.com dan lain-lain.

Website merupakan teknologi yang mudah untuk dapat mengakses informasi.Kebanyakan orang sering menggunakan website untuk mendapatkan informasi yang dicari dengan mengakses website. Selain mendapatkan informasi

website juga berguna untuk mempermudah suatu organisasi, individu, ataupun perusahaan untuk memberikan informasi melalui website. Website merupakan teknologi informasi yang cukup ringan selain sebagai media untuk membagikan informasi website juga dapat dibangun untuk memproses data sehingga banyak yang masih menggunakan website sebagai aplikasi yang dapat memproses data untuk tujuan tertentu.

2.2.4 Database

Basis data atau *database* adalah sekumpulan relasi data logika, dan deskripsi dari data yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi.Basis data memungkinkan tempat penyimpanan datayangbesar dan dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak departemen dan pengguna. Database mewakili entitas, atribut, dan hubungan logis antara entitas. Basis data terdiri dari kumpulan data yang terorganisir, relasi antar data, dan objektifnya. Objektif utama adalah kecepatan dan kemudahan berinteraksi dengan data yang dikelola atau diolah. Selain itu terdapat pengertian bahwa basis data adalah sekumpulan data persisten yang digunakan oleh aplikasi sistem dari perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data yang mewakili berbagai macam entitas dan hubungannya yang dapat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi (Mulyana & Wahana, 2017).

Sistem management basis data (DBMS) yang berada diantara program pengguna dan basis data fisik adalah sistem manajemen basis data (database management sistem (DBMS). Tujuan DBMS adalah untuk menyediakan pengendalian akses terhadap basis data. DBMS merupakan sistem peranti lunak khusus yg di program untuk mengetahui elemen data mana yg bias diakses oleh pengguna. Program pengguna mengirimkan permintaan data kepada DBMS, yang mengesahkan dan mengotorisasi akses ke basis data, sesuai dengan tingkat otoritas pengguna. Jika pengguna meminta data yg dia tidak punya otoritasnya, permintaan itu akan ditolak. Jadi, prosedur untuk menetapkan otoritas pengguna sistem

informasi di dalam sebuah organisasi merupakan masalah pengendalian penting yg harus diperhatikan oleh seorang akuntan (Octafiani, 2013).

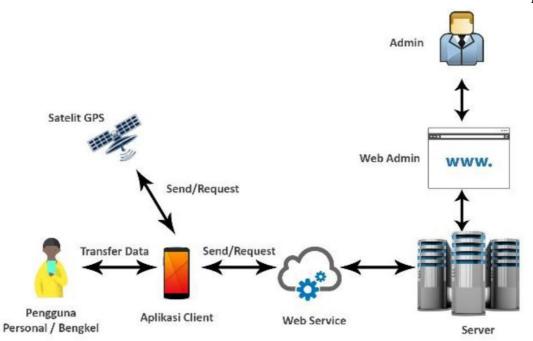
Dalam setiap pembangunan sistem informasi pastinya terdapat basisdata/database. Dengan database data yang diinputkan akan disimpan kedalam database pada tabletable yang dibuat. Setiap table dapat memiliki keterkaitan dengan table lainnya jika terdapat relasi antar tabel dengan foregnkey untuk menghubungkannya atau dpaat menggunakan mekanisme lainya sesuai dengan ketentuan jenis basisdatanya untuk menghubungkan data pada suatu table yang memiliki hubungan yang ditentukan.

2.2.5 Web Mobile

Web mobile merupakan aplikasi dengan teknologi yang berbeda namun memiliki keterhubungan dan fungsi masing-masing. Sebelum aplikasi meningkatnya penggunaan *smartphone*, pembuatan aplikasi masih banyak yang menggunakan aplikasi dengan teknologi web. Peningkatan jumlah pengguna mobile merupakan salah satu pemicu untuk mengembangkan aplikasi mobile. *Smartphone* merupakan mobile yang banyak digunakan untuk memecahkan suatu masalah dan banyak dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya.

Pada zaman sekarang pengguna mobile memanglah sudah banyak namun ada saja yang masih ingin menggunakan aplikasi dengan menggunakan web yang mau menggunakan aplikasi secara lebih meluas karena banyaknya user yang mengakses aplikasi web dengan menggunakan layar yang lebih besar dari pada menggunakan mobile. Pembuatan aplikasi web mobile menjadi solusi untuk permasalahan tersebut dimana aplikasi yang sama dapat diakses pada kedua teknologi tersebut.

Pengembangan web mobile yang baik dibangun menggunakan konsep *client server*. Banyak dari konsep *client server*, mobile digunakan sebagai *client* dan mobile digunakan oleh administrator sebagai server namun bisa juga digunakan menjadi *client server* pada aplikasi web. . web service digunakanuntuk menjembatani komunikasi data antara client dan server yang dikirim dengan format JSON.



2.2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Tristin Hartono (2022) Basis data atau kerap disebut "database" merupakan kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis dalam perangkatkomputer sehingga dapat dicari dan diperiksa melalui suatu program komputer saat informasi tertentu sedang dibutuhkan. Ketika mendokumentasikan data atau proses hingga menjadi database, kamu dapat meningkatkan pemahaman atas sistem tersebut dengan melihatnya dari beberapa perspektif. Oleh karena itu, agar dapat menjadi sistem database yang rapi dan terstruktur, kamu membutuhkan Entity Relationship Diagram (ERD). Entity-relationship diagram (ERD) merupakan sebuah model untuk menyusun database agar dapat menggambarkan data yang mempunyai relasi dengan database yang akan didesain. Dalam pembuatan ERD dibutuhkan notasi-notasi penyusun ERD yang dapat dilihat pada table berikut:

Table 2. 4 Notasi dalam ERD

No	Gambar	Komponen	Keterangan
1		Entitas	Entitas merupakan individu yang mewakili suatu objek yang dibedakan dengan objek lain
2		Relasi	Relasi merupakan komponen yang digunakan untuk menunjukkan suatu entitas memiliki hubungan dengan entitas lain
3		Garis	Garis digunakan sebagai penghubung

2.2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk arus dari data sistem, penggunaan DFD sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD bisa juga dikatakan sebagai model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi (Safitri, 2020).

Table 2. 5 DFD (Data Flow Diagram)

No	Yourdon//De Macro	Keterangan
1		External Entity, dapat berupa orang atau suatu unit terkait yang berinteraksi dengan sistem.
2		<i>Procces</i> , merupakan proses seperti perhitungan aritmatika suatu formula atau pembuatan laporan
3	=	Data Flow (arus data), symbol alir data yang mengarah khusus dari sumber ketujuan.
4		Data Storage, symbol yang mengambarkan data disimpan atau data yang telah di referoleh proses

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bahan/Data

3.1.1 Data yang diperoleh

Berdasar hasil dari pengumpulan data, didapatkan beberapa data produk layanan dan data transaksi. Data produk berupa data layanan salon yang dikategorikan menjadi beberapa kategori layanan dan pada setiap kategori memiliki beberapa layanan lain. Data transaksi merupakan data yang berisi setiap transaksi pada pemesanan layanan yang dipesan.

Harga(Rupiah) Tanggal Nama Pelangan Produk Layanan No 01/03/2022 100000 vinda risma faicial anti acne 01/03/2022 20000 eni rohmani Hair cut 01/03/2022 100000 3 jumiati Facial witening 01/03/2022 80000 maryanti Body Aromaterapy Massage 02/03/2022 60000 ningsih danarsih 5 coloring hair 02/03/2022 85000 sri maringin 6 Creambath Ketombe 03/03/2022 50000 tri martiwi Manicure 03/03/2022 100000 asih ginanjar 8 faicial anti acne 03/03/2022 140000 rumini Spa dewisri 03/03/2022 145000 10 dewi rianti spa strawberry

Table 3. 1 Penjualan Jasa Layanan

Pada table 3.1 merupakan rekap data pemesanan pada bulan ketiga. Pada table tersebut berisi data pelangan, layanan, dan harga dari layanan. Tabel tersebut menjelaskan layanan yang diberikan kepada pelangan dengan jumlah yang pembayarannya dan waktu pemesanan terjadi.

Table 3. 2 Daftar Jasa Layanan

No	kategori Layanan	layanan	harga(Rp)
		Hair Cut	20000
		Cuci Blow	20000
		Creambath Organik	60000
		Creambath Natural	50000
1	Perawantan Rambut	Hair Spa Matrix	70000
		Henna	50000
		Couloring Hair	60000
		Rebonding	150000
		Hair treatment	200000

		Creambath Ketombe	85000
		Tradisional	110000
		Organik	110000
		Whitening	110000
		Dewi Sri	140000
2	Serba Lulur	Cangkang Watnut	150000
_	Serou Burur	extra mandi rempah	250000
		extramandi susu	350000
		extra bod massage	55000
		extra prenatal massage	65000
		Coklat	145000
		Whitening	150000
3	SPA	Strawberry	125000
		Dewi Sri	240000
		Aroma Terapy Essensial	250000
		Manicure Manicure	40000
		Pedicure	50000
4	Perawatan Tangan dan Kaki	Hand SPA Special	45000
	Terawatan Tangan dan Kaki	Foot Spa	55000
		Foot Spa Special	75000
		Totok Wajah	35000
		Totok Mata	35000
		Totok Migrain Kholestrol	100000
		Totok wajah Lumi Spa	100000
		Facial Punggung	50000
5	Perawatan Wajah	Healing Masage Terapi	45000
	Totawatan wajan	Facial Natural	50000
		Facial wardah	60000
		Dfacial Biokos	65000
		Facial Anti Acne	100000
		Facial witening	100000
		Sauna	15000
		Pijat Pungung dan Kaki	35000
		Masker Payudara	40000
6		Refleksi	45000
		Pijat balita(1-5)	55000
	Serba Pijat dan Urut	Pijat Anak(5-10)	60000
		Body Aromaterapy Massage	80000
		Essential Body Massage	150000
		Ratus V	35000
		Bekam Sehat	65000
		Waxing	75000

3.1.2 Prosedur Pengumpulan Data

A. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data acuan untuk digunakan dalam mengembangkan sistem. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada tempat kerja praktek secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati proses pemesanan layanan dengan datang langsung ke RCSM Bantul. Peengamamatan tersebut meliputi aktivitas pelangan dalam memesan layanan yang datang ketempat dan melalui social media. Selain itu pengamatan aktivitas petugas yang melakukan pencatatan untuk membuat laporan transaksi. Dari pengamatan tersebut, peneliti menetapkan kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam membangun istem agar mempermudah pemesanan dan transaksi bagi pelangan selain itu dapat mempermudah mengolah dalam mengolah data yang dilakukan oleh petugas RCSM Bantul.

Wawancara

Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara. Pada metode ini penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara offline kepada ketua sekaligus pemilik RCSM Bantul. Wawancara tersebut memberikan keluhan serta masukan untuk dibangun sebuah sistem reservasi yang dapat mempermudah pelangan melakukan booking layanan dan dalam pembuatan laporan transaksi. Hasil dari wawancara tersebut peneliti gunakan sebagai acuan dalam membangun sistem informasi reservasi.

Sumber Data

Data dalam penelitian adalah data produk dan transaksi. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian berasal dari referansi jurnal-jurnal yang telah melakukan penelitian dengan tema reservasi.

B. Lokasi

No

1

3

4

Lokasi pengambilan data bertempat di rumah pemilik RCSM Bantul yang berlokasi di Jl. Mrisi, Tirtonormolo, Kelurahan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Rentang Waktu

Rentang waktu yang digunakan untuk pengambilan data yaitu:

Tanggal Kegiatan

8 Januari 2021 Mencari informasi instansi

20 Januari 2021 Meminta izin melakukan penelitian

13 Maret 2021 Melakukan observasi tempat instansi

Melakukan wawancara dengan pemilik RCSM

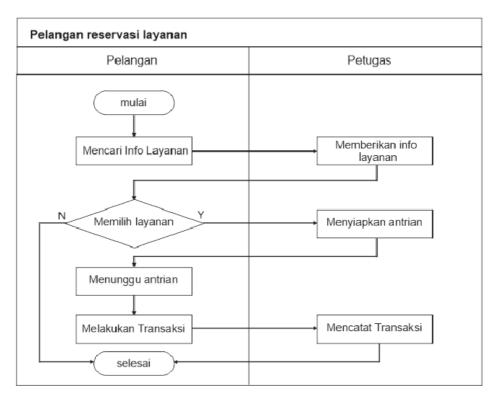
Table 3. 3 Kegiatan Penilitian

3.2 Aturan Bisnis (bussines rule)

4 Juli 2021

a. Prosedur instansi saat ini

Proses reservasi layanan saat ini, pelangan perlu dating ke RCSM untuk melakukan pemesanan atau dapat memesan dengan via social media untuk mengetahui informasi baru dapat melakukan reservasi layanan dengan jadwal dan layanan yang tersedia. Setelah pelangan selesai melakukan reservasi pelangan akan mendapat pelayanan pada jadwal yang ditentukan. Pelangan yang telah mendapat layanan perlu melakukan pembayaran kepada operator dan operator tersebut akan mencatat transaksi yang ada.

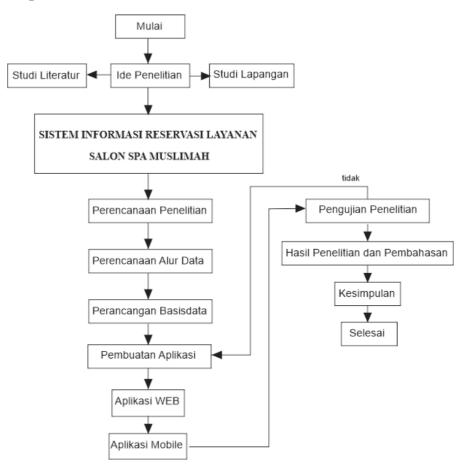


Gambar 2. 1 Proses Pemesanan Layanan Pada Instansi

b. Kelemahan sistem

Terdapat beberapa kelemahan pada system yang masih digunakan saat ini yaitu pada pelangan dan petugas. Pada pelangan sering mengeluh karena menunggu antrian yang cukup lama karena mendapat antrian yang panjang dan pelangan perlu meminta informasi pemesanan layanan perlu pergi ke RCSM. Kelemahan terdapat pada petugas yang masih kesulitan untuk melakukan pembuatan laporan bulanan yang cukup lama.

3.3 Tahapan Penelitian

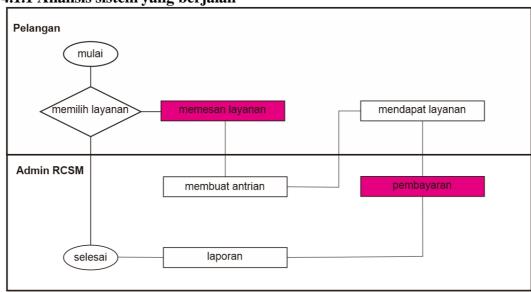


Gambar 2. 2 Diagram Tahapan Penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem

4.1.1 Analisis sistem yang berjalan



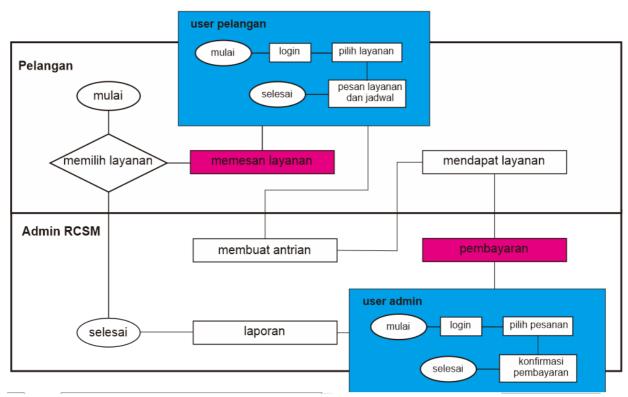
Gambar 4. 1 Proses Sistem Pada Instansi

Pemesanan layanan pada salon tentunya dilakukan dengan memesannnya pada petugas salon. Setelah menentukan layanan yang diinginkan pelangan tidak dapat secara langsung mendapatkan layanannya apabila terapis yang menangani sedang melayani pelangan yang terlebih dahulu memesan sehingga pelangan yang baru datang perlu mengantri. Setelah mendapatkan layanan pelangan melakukan transaksi pembayaran sesuai dengan layanan yang dipesan. Waktu yang dibutuhkan dalam memberikan layanan relative cukup lama hal tersebut berakibat pada pelangan yang menganti menunggu dengan waktu yang cukup lama. Permasalahan tersebut akan semakin besar apabila pada waktu yang bersamaan RCSM Bantul kedatangan pelangan yang cukup ramai. Selain itu permasalahan juga terdapat pada masih laporan yang menggunakan pencatatannya. Walaupun sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft. Excel namun masih memerlukan proses lanjut untuk mendapatkan laporan bulanan.

Berdasarkan analisis sistem pada proses pemesanan dan transaksi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa RCSM Bantul membutuhkan sistem yang baru berupa reservasi yang dapat membantu pelangan melakukan pemesanan layanan dan mempermudah informasi pemesanan untuk membantu pelangan agar dapat memesan layanan dengan waktu yang tepat dan mempermudah proses pencatatan laporan bulanan dari layanan yang diberikan.

4.1.2 Analisis sistem yang diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan pada penelitian ini berfokus pada sistem reservasi dan pembuatan laporan data transaksi. Hal tersebut agar dapat mempermudah pelangan melakukan penjadwalan reservasi layanan yang dipilih dan mempermudah dalam pembuatan laporan dari setiap transaksi. Dari sistem yang diusulkan dibutuhkan rancangan system yang dapat memproses data seservasi dan mengolah data transaksi.



Gambar 4. 2 Proses Sistem Usulan

a. Analisis fungsional

Kebutuhan fungsional dalam sistem untuk membangun sistem reservasi. Analisis yang dibuat dirancang pada sistem reservasi dibagi menjadi 2 fitur yaitu fitur sistem pada aplikasi web dan fitur sistem untuk aplikasi mobile. Fitur-fitur yang digunakan pada aplikasi web digunakan untuk user admin RCSM sedangkan fitur-fitur pada aplikasi mobile ditunjukkan untuk user pelangan. Adapun kebutuhan fungsional yang dibutuhkan yang dibutuhkan pada sebagai berikut.

Table 4. 1 Fitur Sistem aplikasi web

No.	Fitur	Keterangan
1	Login	Fitur ini digunakan admin untuk dapat mengkses sistem
		secara lebih lanjut
2	Register	Fitur ini digunakan admin untuk membuatkan akun
		pelangan
3	Kategori	Fitur ini digunakan admin untuk mengolah data layanan
	Produk	seperti menambahkan data layanan, menghapus, dan
		mengedit data layanan.
4	Produk	Fitur ini digunakan admin untuk mengolah data produk
5	Jadwal	Fitur ini digunakan admin untuk menambahkan tanggal
	Operasi	operasi pelayanan
6	Kategori	Fitur ini digunakan admin untuk memilih skema antrian
	Skema	operasi yang berhubungan dengan antrian pada tangal
	Operasi	tertentu
7	Skema	Fitur ini digunakan admin untuk membuat skema operasi
	operasi	layanan
8	Verifikasi	Fitur ini digunakan admin untuk memberikan konfirmasi
	Pembayaran	terhadap data pesanan yang telah melalui pembayaran

Table 4. 2 Fitur Sistem aplikasi mobile

No.	Fitur	Keterangan
1	Login	Fitur ini digunakan untuk dapat mengkses sistem
		secara lebih lanjut
2	Cari Jadwal	Fitur ini digunakan pelangan untuk mendapatkan data
	Operasi	jadwal operasi layanan
3	Keranjang	Fitur ini digunakan pelangan untuk menyimpan data
	Layanan	sementara layanan
4	Keranjang	Fitur ini digunakan pelangan untuk menyimpan data
	jadwal	sementara jadwal waktu yang tersedia
5	Cekout	Fitur ini digunakan pelangan untuk pelangan untuk
		melanjutkan pesanan dari data keranjang layanan dan
		jadwal yang disimpan oleh pelangan

b. Analisis non fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang secara tidak langsung dibutuhkan oleh sistem yang digunakan membangunan sistem. Adapun kebutuhan non fungsional sistem adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan perangkat keras Perangkat keras atau hardware yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem adalah sebagai berikut:

Perangkat Keras Komputer : Lenovo Thinkpad T430

Jenis Prosesor : Intel Core i5-3320M

Random Access Memory (RAM) : DDR3 8GB Read Only Memory (ROM) : SSD 480GB

b. Kebutuhan perangkat lunak Perangkat lunak atau software yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem adalah sebagai berikut:

Windows Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan

perangkat keras computer yang digunakan.

XAMPP Aplikasi OpenSource yang digunakan untuk

mengembangkan pembutan aplikasi WEB sebagai

server local.

Browser Perangkat lunak aplikasi yang digunakan untuk

mengakses halaman web sehingga program dari

halaman web dapat dijalankan.

Visual Studio

Code

Perankat lunak yang digunakan untuk menyunting kode

pemrograman dan memiliki kelengkapan fitur yang

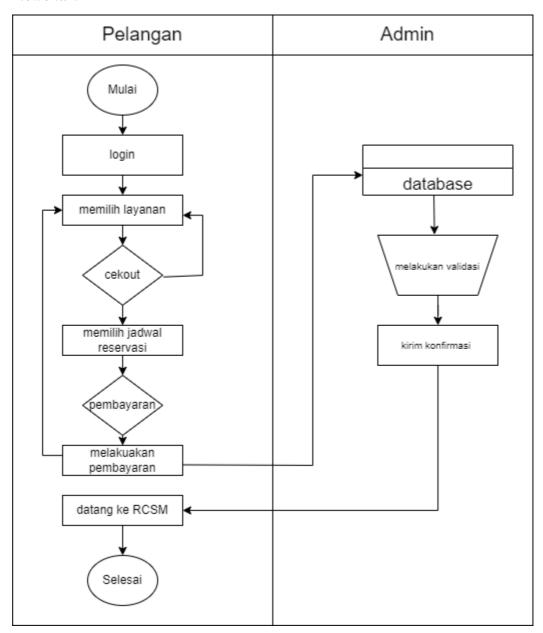
dapat digunakan untuk pengembangan program.

4.2 Desain Sistem

4.2.1 Perancangan Logic

Desain logic terdiri atas pemodelan Diagram Alur Data (DAD) dan Entity Relation Diagram (ERD). Pemodelan tersebut digunakan sebagai perancangan sistem dalam sebuah diagram yang menjelaskan proses-proses dalam sistem.

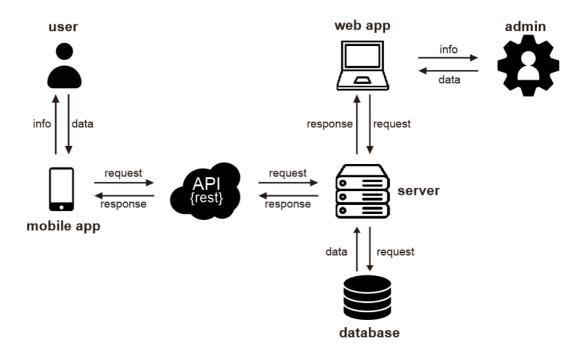
Flowchart



Gambar 4. 3 Flowchart Sistem Reservasi

Pada *flowchart* diatas sistem meliki beberapa jenis user yang terlibat dalam sistem yaitu pelangan dan admin. Untuk dapat melakukan resevasi pelangan perlu untuk memilih layanan yang akan dipesan. Setelah memilih layanan pelangan perlu memilih waktu yang tersedia pada tanggal tertentu. Kemudian agar jadwal dapat dipesan pelangan perlu melakukan pembayaran barulah admin dapat memvalidasinya.

Arsitektur Web Mobile

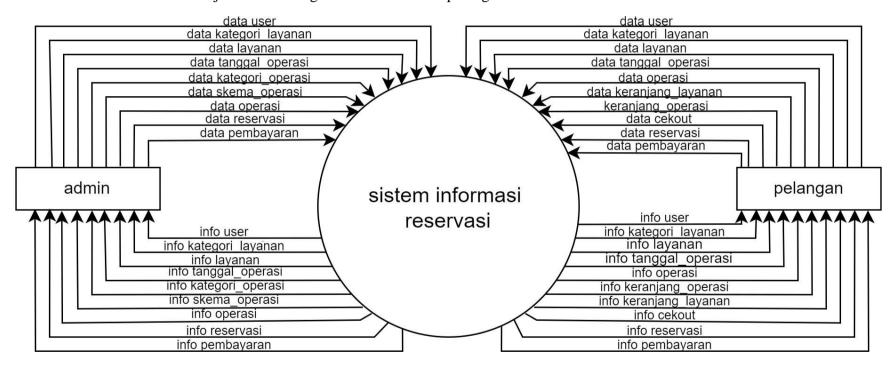


Gambar 4. 4 Flowchart Sistem Reservasi

Pada gambar asitektur web mobile diatas mengambarkan komunikasi permintaan (request) dan tanggapan (response) dimana aplikasi berkomunikasi dengan server untuk memenuhinya. Arsitektur web mobile juga menjelaskan alur komunikasi dari data yang dikirimkan oleh pengguna (user) yang ada dalam sistem reservasi yaitu user pelangan dan admin. Data yang dikirimkan oleh user diproses oleh aplikasi untuk mendapatkan informasi dari tanggapan (reponse) dari server menjadi informasi yang yang diterima oleh user. Rest API berperan penting dalam pendistribusian data agar request yang diberikan dari mobile app dapat tersampaikan ke server. Permintaan yang diterima oleh server membuat sebuah request kedalam database untuk mengembalikan data sesuai dengan response yang dikirimkan.

Diagram Konteks

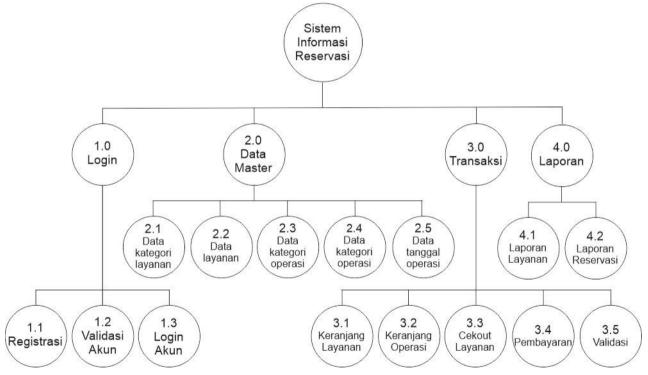
Diagram konteks merupakan pemodelan diagram yang digunakan dalam perancangan sistem yang menjelaskan interaksi sistem dengan komponen luar sistem dan untuk untuk mengetahui tugas dari masing-masing penggunaan sistem. Diagram konteks dalam sistem informasi reservasi menjelaskan tentang hak akses dari user pelangan dan user admin.



Gambar 4. 4 Diagram Konteks

Diagram Jenjang

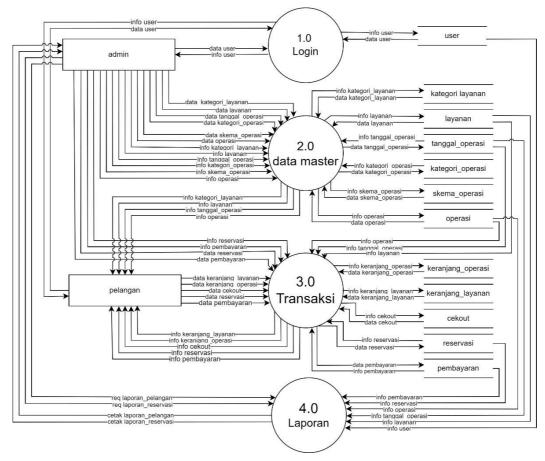
Diagram Jenjang Diagram Jenjang pada sistem informasi reservasi terdiri dari 4 proses utama: login, data master, transaksi dan laporan. Dengan penjelasan proses lanjut yang dapat dilihat pada bambar berikut:



Gambar 4. 5 Diagram Jenjang

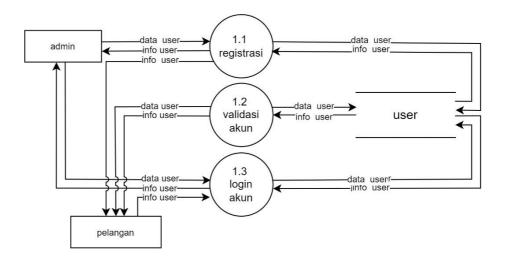
Diagram Alir Data (DAD)

Diagram alir data merupakan gambaran penjelasan aliran data yang ada laman pembuatan sistem. Beberapa elemen yang ada dalam pembuatan diagram alir data yakni garis panah yang mengambarkan aliran data, pelaku sistem, dan table yang digunakan. Diagram alir data dapat memiliki level dibawahnya yang mengambarkan proses yang lebih dalam.



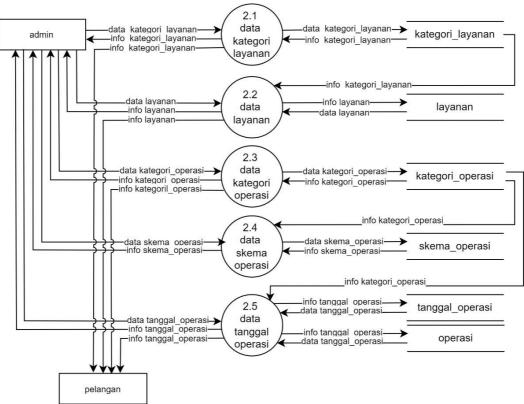
Gambar 4. 6 DAD Level 1

Pada gambar diatas merupakan diagram alir data Level 1 yang menjelaskan proses keseluruhan sistem secara garis besar. Diagram ini memjelaskan 4 proses mulai dari login, data master, transaksi dan proses pembuatan laporan



Gambar 4. 7 DAD level 2 proses 1

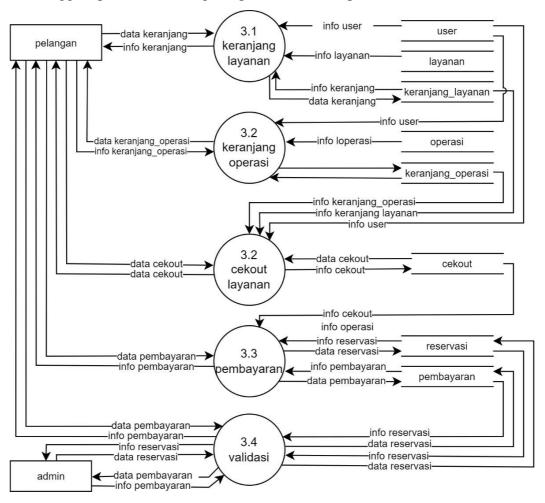
Pada gambar diatas merupakan diagram alir data level 2 proses 1 menjelaskan proses login dalam data alir data level 1. Didalam login terdapat 3 proses yaitu proses data regirtrasi, validasi akun, dan login akun.



Gambar 4. 8 DAD level 2 proses 2

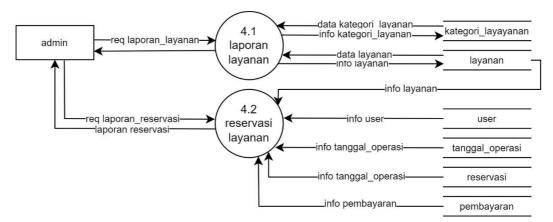
Pada gambar diatas merupakan diagram alir data level 2 proses 2 menjelaskan proses data master dalam data alir data level 1. Didalam data master

terdapat 5 proses yaitu proses data data kategori layanan, data layanan, data operasi, data tanggal operasi, data kategori operasi dan data operasi.



Gambar 4. 9 DAD level 2 Proses 3

Pada gambar diatas merupakan diagram alir data level 2 proses 3 menjelaskan proses transaksi dalam data alir data level 1. Didalam proses transaksi terdapat 5 proses yaitu proses keranang, cekout layanan, pembayaran, validasi.

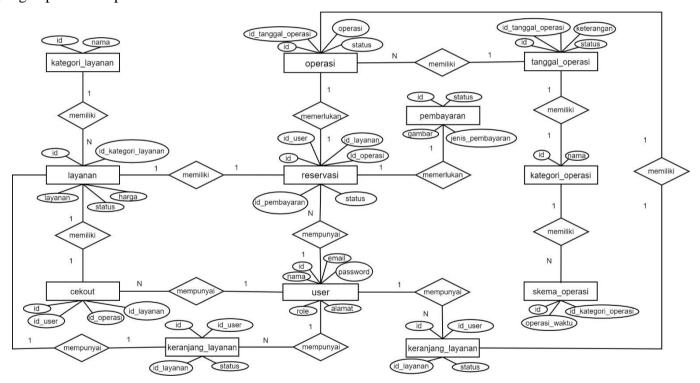


Gambar 4. 10 DAD level 2 proses 4

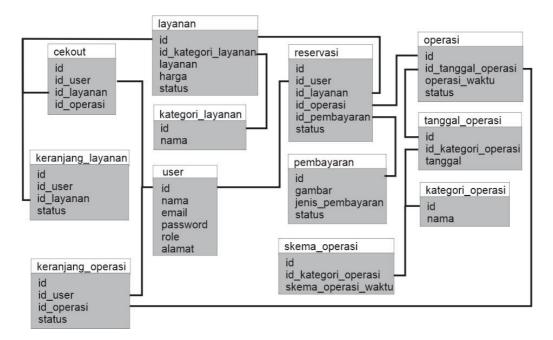
Pada gambar diatas merupakan diagram alir data level 2 proses 4 menjelaskan proses laporan dalam data alir data level 1. Didalam proses laporan terdapat 2 proses yaitu proses laporan layanan dan proses laporan layanan reservasi.

ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relation diagram adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan basis data yang digunakan didalam sistem yang dibuat. Didalam Entity Relation Diagram (ERD) mengambarkan relasi atau hubungan yang terdapat pada setiap entitas yang dimiliki oleh sistem yang dapat dilihat pada berikut.



Gambar 4. 11 Entity Relation Diagram



Gambar 4. 12 Relasi tabel

Gambar diatas merupakan relasi tabel dari sistem informasi reservasi relasi antar tabel mengambarkan hubungan antar masing-masing table dengan garis-garis yang terhubung.dari rancangan tabel yang sudah dibuat.

4.2.2 Perancangan Fisik

Rancangan sistem meliputi rancangan antar muka, desain fisik tabel/class menggunakan DBMS (termasuk field, tipe data, panjang dan lain-lain).

Desain Table

Desain table merupakan definisi penyimpanan basis data meliputi struktur table yang didalamnya menjelaskan nama-nama dan tipe data pada setiap kolom didalam table. Berikut desain table yang diperlukan didalam sistem reservasi sebagai berikut:

1. Table user

Table 4. 2 atribut table user

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimian id dari user sebagai
		primary key table user
email	varchar(100)	atribut ini menyimpan nama email user
passsword	varchar(100)	attribute ini menyimpan password yang
		terenkripsi
nama	varchar(80)	atribut ini menyimpan nama user
alamat	Varchar(100)	atribut ini menyimpan data alamat user
role	Varchar(5)	attribute ini menyimpan role user

2. Table kategori_layanan

Table 4. 3 atribut table kategori_layanan

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimpan id kategori_layanan untuk <i>primary key</i>
nama	varchar(100)	atribut ini menyimpan data nama kategori layanan

3. Table layanan

Table 4. 4 atribut table layanan

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimpan id layanan dan
		untuk primary key table
Id_kategori_layanan	intr(5)	atribut ini menyimpan data kategori
		layanan menggunakan foregn key
nama	Varchar(60)	attribute ini menyimpan data nama
		layanan
harga	Varchar(11)	attribut ini menyimpan data harga
		layanan
status	Varchar(15)	attribute ini menyimpan status dari
		layanan

.

4. Table tanggal_operasi

Table 4. 5 atribut table tanggal_operasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimpan id tanggal operasi
		dan sebagai sebagai primary key table
id_kategori_operasi	varchar(100)	atribut ini menyimpan data
		kategori_operasi sebagai foregn key
tanggal	Date	Atribut ini menyimpan tanggal operasi

5. Table kategori_operasi

Table 4. 6 atribut table kategori_operasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimpan id kategori operasi
		sebagai <i>primary key</i> tabel
nama	varchar(100)	atribut ini menyimpan nama
		kategori_operasi

6. Table skema_operasi

Table 4. 7 atribut tabel skema_operasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini menyimpan id
		skema_operasi sebagai primary key
		tabel
id_kategori_operasi	varchar(100)	atribut ini menyimpan data id table
		ketegori operasi untuk foregnkey
		tabel
operasi _waktu	varchar(50)	atribut ini menyimpan keterangan
		pada skema operasi

7. Table operasi

Table 4. 8 atribut tabel operasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(5)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		operasi
id_tanggal_operasi	varchar(100)	Atribut ini berisikan data yang berelasi
		dengan tangal operasi

operasi	Varchar(30)	Atribut ini berisikan data keterangan dari operasi
status	Varchar(5)	Atribut ini merupakan data status dari operasi apakah masih bias untuk reservasi

8. Table keranjang_layanan

Table 4. 9 atribut tabel keranjang_layanan

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(11)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		keranjang
id_user	varchar(100)	atribut ini berisikan data user yang
		terhubung ke table user menggunakan foregn
		key
id_layanan	varchar(50)	atribut ini berisikan data layanan yang
		dipilih oleh user(pelangan)
status	varchar(20)	Attribute ini berisikan status dari keranjang
		layanan

9. Table keranjang_operasi

Table 4. 10 atribut tabel keranjang operasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(11)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		operasi
id_user	varchar(100)	atribut ini berisikan data user
id_operasi	Varchar(20)	atribut ini berisikan data operasi yang dipilih

10. Table cekout

Table 4. 11 atribut tabel cekout

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(11)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		cekout
id_user	varchar(100)	atribut ini berisikan data user sebagai foregn
		key yang melakukan cekout
id_layanan	Varchar(50)	atribut ini berisikan data layanan sebagai
		foregnkey

id_operasi	varchar	attribute ini berisikan data operasi sebagai
		jadwal dan waktu untuk melakukan reservasi

11. Table reservasi

Table 4. 12 atribut tabel reservasi

Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(11)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		keranjang
id_user	varchar(100)	Atribut ini berisikan data user sebagai
		foregn key yang melakukan pembayaran
id_layanan	Varchar(50)	Atribut ini berisikan data layanan sebagai
		foregnkey
id_operasi	Int(11)	Attribute ini berisikan data operasi sebagai
		jadwal dan waktu untuk melakukan
		reservasi
id_pembayaran	Int(11)	Attribute ini berisikan perwakilan data
		pembayaran sebagai foregn key

12. Table pembayaran

Table 4. 13 atribut tabel pembayaran

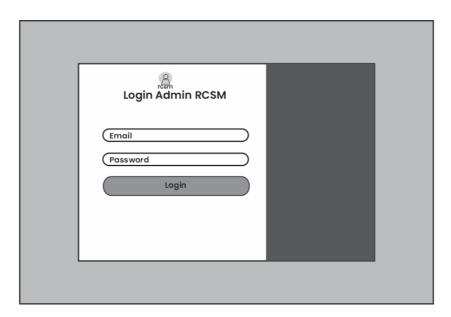
Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
id	int(11)	atribut ini (id) sebagai primary key table
		keranjang
gambar	varchar(100)	Attribute ini berisikan link string nama data
		gambar pembayaran
jenis_pembayaran	Varchar(50)	Attribute ini berisikan jenis pembayaran
		yang digunakan
status	Int(11)	Attribute ini berisikan status dari
		pembayaran

Rancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka dibuat sebagai dasar desain yang digunakan untuk sistem reservasi layanan. Pada user admin menggunakan teknologi web sehingga desain yang digunakan sesuai dengan tampilan web dan pada user pelangan menggunakan teknologi mobile yang tentunya desain fisiknya lebih kecil menyesuaikan bentuk mobile. Berikut rancangan desain antar muka pada sistem reservasi layanan salon musliah.

1. Rancangan halaman login admin

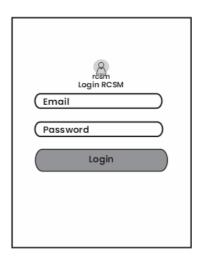
Halaman login digunakan *user* admin untuk mendapatkan hak akses sebagai admin pada sistem reservasi layanan salon spa muslimah.Rancangan halaman login admin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 13 rancangan halaman login admin

2. Rancangan halaman login pelangan

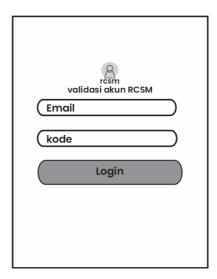
Halaman login digunakan *use*r admin untuk mendapatkan hak akses sebagai pelangan pada sistem reservasi layanan salon spa muslimah .Rancangan halaman login pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 14 halaman login admin

3. Rancangan halaman validasi pelangan

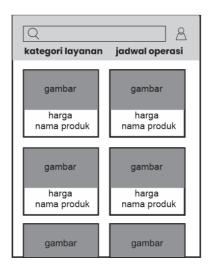
Halaman validasi pelangan digunakan *user* pelangan untuk mengaktifkan akun yang diaktifkan pada sistem reservasi layanan salon spa muslimah .Rancangan halaman validasi pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 15 rancangan halaman validasi pelangan

4. Rancangan halaman utama pelangan

Halaman utama pelangan digunakan *user* pelangan sebagai halaman utama setelah melakukan login. Halaman tersebut memuat informasi layanan.Rancangan halaman utama pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 16 rancangan halaman utama pelangan

5. Rancangan halaman pencarian layanan pelangan

Halaman utama pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi layanan dari kata kunci yang dimasukkan. Rancangan halaman pencarian layanan pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 17 rancangan halaman pencarian layanan pelangan

6. Rancangan halaman kategori layanan pelangan

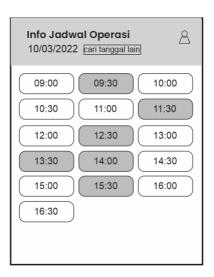
Halaman kategori layanan pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi kategori layanan. Rancangan halaman kategori layanan pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 18 rancangan halaman kategori layanan pelangan

7. Rancangan halaman jadwal operasi pelangan

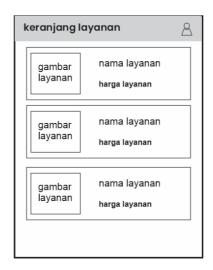
Halaman jadwal operasi layanan pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasijadwal operasi. Rancangan halaman jadwal operasi pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 19 Rancangan halaman jadwal operasi pelangan

8. Rancangan halaman keranjang layanan

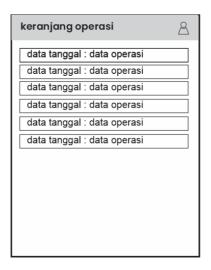
Halaman keranjang layanan pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi layanan yang disimpan. Rancangan halaman keranjang layanan pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 20 Rancangan halaman keranjang layanan

9. Rancangan halaman keranjang operasi

Halaman keranjang layanan pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi operasi yang disimpan. Rancangan halaman keranjang operasi pelangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 21 Rancangan Halaman keranjang operasi

10. Rancangan halaman cekout

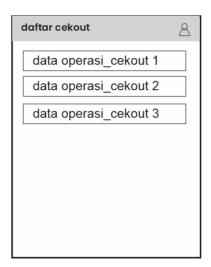
Halaman cekout digunakan *user* pelangan untuk melakukan proses cekout dengan memilih operasi dan layanan dari data keranjang yang dimasukkan. Rancangan halaman cekout dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 22 Rancangan halaman cekout

11. Rancangan halaman daftar cekout

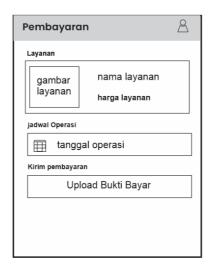
Halaman keranjang layanan pelangan digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi layanan yang dicekout. Rancangan halaman daftar cekout dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 23 Rancangan halaman daftar cekout

12. Rancangan halaman pembayaran

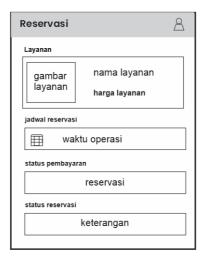
Halaman keranjang pembayaran pelangan digunakan *user* pelangan untuk melakukan pembayaran dari layanan dan waktu pelayanan yang dicekout sebelumnya. Rancangan halaman pembayaran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 24 Rancangan halaman pembayaran

13. Rancangan halaman reservasi

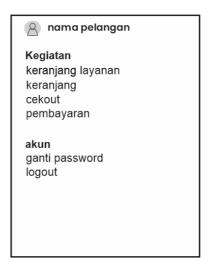
Halaman pembayaran digunakan *user* pelangan untuk mendapatkan informasi data reservasi yang dipesan pelangan. Rancangan halaman reservasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 25 Rancangan halaman reservasi

14. Rancangan halaman dashboard pelangan

Halaman pembayaran digunakan *user* pelangan untuk mengakses navigasi dari sistem reservasi. Rancangan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 26 Rancangan halaman dashboard pelangan

15. Rancangan halaman dashboard admin

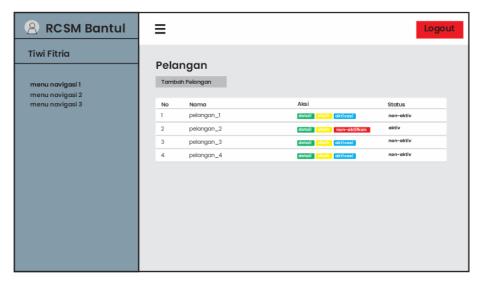
Halaman pembayaran digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi singkat dan sistem reservasi dan sebagai halaman utama *user* admin. Rancangan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar berikut.



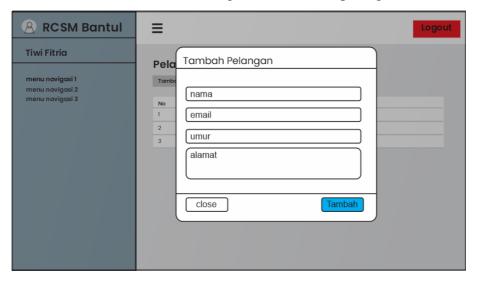
Gambar 4. 27 Rancangan halaman dashboard admin

16. Rancangan halaman data pelangan

Halaman pembayaran digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi peangan dan melakukan operasi terhadap data pelangan. Rancangan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar berikut.



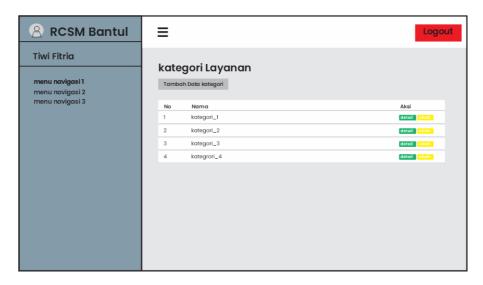
Gambar 4. 28 Rancangan halaman data pelangan



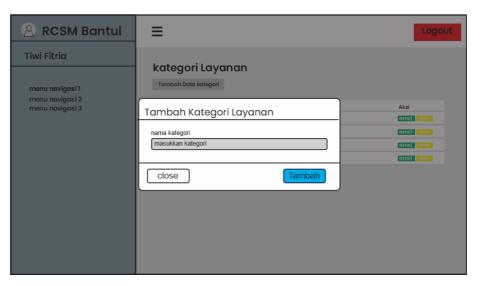
Gambar 4. 29 Rancangan form halaman data pelangan

17. Rancangan halaman kategori layanan admin

Halaman kategori layanan admin digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi data layanan dan melakukan penambahan. Rancangan halaman kategori layanan dapat dilihat pada gambar berikut.



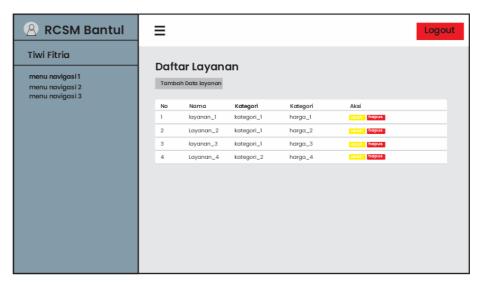
Gambar 4. 30 Rancangan halaman kategori layanan admin



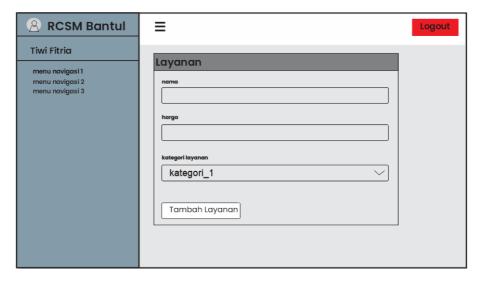
Gambar 4. 31 Rancangan form halaman kategori layanan admin

18. Rancangan halaman layanan admin

Halaman pembayaran digunakan *user* admin untuk mengakses informasi layanan dan melakan aksi pada data layanan. Rancangan halaman *dashboard* dapat dilihat pada gambar berikut.



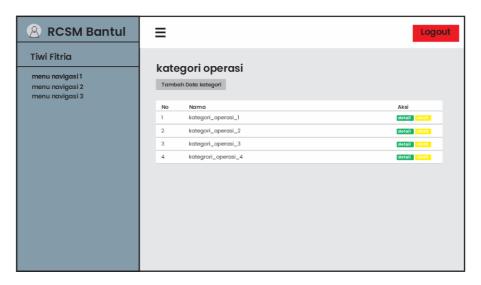
Gambar 4. 32 Rancangan halaman layanan admin



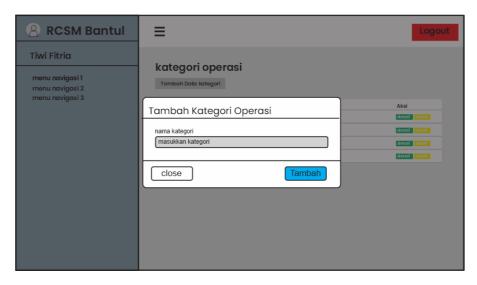
Gambar 4. 33 Rancangan form halaman layanan admin

19. Rancangan halaman kategori operasi admin

Halaman kategori operasi admin digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi kategori operasi dan melakukan operasi pada data kategori. Rancangan halaman kategori operasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 34 Rancangan halaman kategori operasi admin



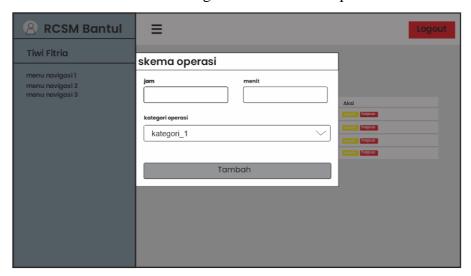
Gambar 4. 35 Rancangan form halaman kategori operasi admin

20. Rancangan halaman skema operasi admin

Halaman pembayaran digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi skema_operasi pada sistem reservasi dan melakukan aksi pada data skema_operasi. Rancangan halaman skema_operasi dapat dilihat pada gambar berikut.



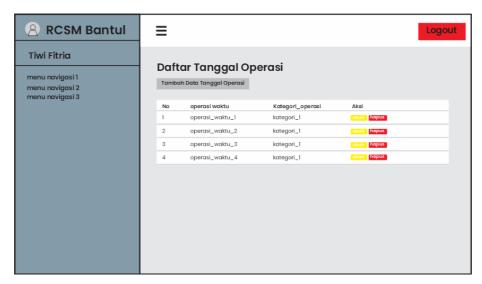
Gambar 4. 36 Rancangan halaman skema operasi admin



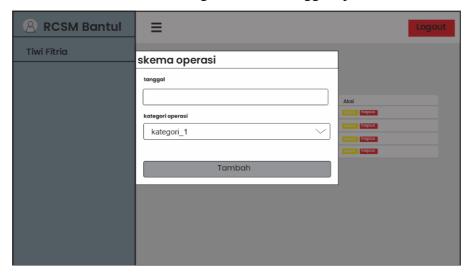
Gambar 4. 37 Rancangan halaman skema operasi admin

21. Rancangan halaman tanggal operasi admin

Halaman pembayaran digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi tanggal operasi dan melakukan aksi pada data tanggal_operasi. Rancangan halaman tanggal_operasi admin dapat dilihat pada gambar berikut.



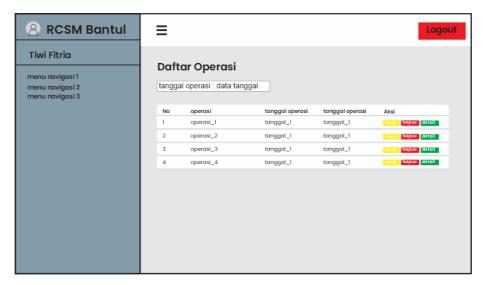
Gambar 4. 38 Rancangan halaman tanggal operasi admin



Gambar 4. 39 Rancangan form halaman skema operasi admin

22. Rancangan halaman operasi

Halaman operasi digunakan *user* admin untuk mendapatkan informasi operasi dengan tanggal_operasi yang dimasukkan dan melakukan aksi untuk mengolah data operasi. Rancangan halaman operasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 40 Rancangan halaman operasi

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL SERTA PEMBAHASAN

5.1 Rincian Waktu dan Jadwal Penelitian

Pada proses kegiatan penelitian mempunyai penjadwalan dan rincian waktu dari kegiatan penelitian yang dijelaskan pada sebuah table. Table tersebut mengambarkan waktu dan kegiatan yang dijalani saat penelitian dilakukan. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan September sampai dengan Januari 2021. Rincian waktu dan jadwal kegiatan diuraikan pada table dibawah ini.

Table 5. 1 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Sept			Oct				Nov				Dec				Jan				
190.	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan bahan dan data																				
2	Persiapan Data untuk Eksperimen																				
3	Implementasi Database																				
4	Implementasi Sistem berbasis Web																				
5	Implementasi API Web																				
6	Pengujian Fitur Sistem berbasis Web																				
7	Implementasi Sistem berbasis Mobile																				
8	Pengujian Fitur Sistem berbasis Mobile																				
9	Pengujian uji blackbox																				
10	Analisa pengujian blackbox																				
	Pengujian User Acceptance																				
11	Test (UAT) Analisis hasil UAT																				
13	Penyusunan Laporan TA Bab V																				

14	Penulisan hasil implementasi										
15	Penulisan hasil penelitian										
16	Penulisan analisis hasil penelitian										
17	Penyusunan Laporan TA Bab VI										
18	Penulisan kesimpulan dan saran										
19	Finalisasi Laporan TA Bab I - VI										
20	Pendaftaran Ujian Pendadaran Tugas Akhir										

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S.O. (2015), Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus: PT Makmur Sexali), Skripsi, S.Pd., Pendidikan T. Informatika Universitas Kepingin Negeri, .
- Asfi dan Sari (2010), Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode AHP, Skripsi, S.Kom., Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Hermawan, A.M. (2015), *Perancangan Sistem Basis Data*, Jakarta: Elex media Komputindo.
- Kadir, A. (2013), Pengantar Teknologi Informasi, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Maulana (2012), Penilaian Kinerja Karyawan Di Ifun Jaya Textile Dengan Metode Fuzzy Simple Additive Weighted, Tugas Akhir, S.Kom., STMIK AMIKOM Yogykarta.
- Mustakini, J.H. (2006), Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Mustakini, J.H. (2016), *Analisa Dan Perancangan Sistem Modern*, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Mustakini, J.H. dan Kusumo, M.J. (2016), *Analisis Dan Perancangan Sistem Modern*, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Oetomo, B.S.D. (2003), *Sistem Basis Data: Analisis Dan Pemodelan Data*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prahasta, E. (2002), Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, Bandung: Informatika.
- Sampurna, J. dan Malik, A. (2014), *Sistem Pendukung Keputusan*, Jakarta: Elex media Komputindo.
- Sutarman (2012), Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta: Bumi Aksara.